

Pendidikan Kabupaten Brebes: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Brebes: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kabupaten Brebes

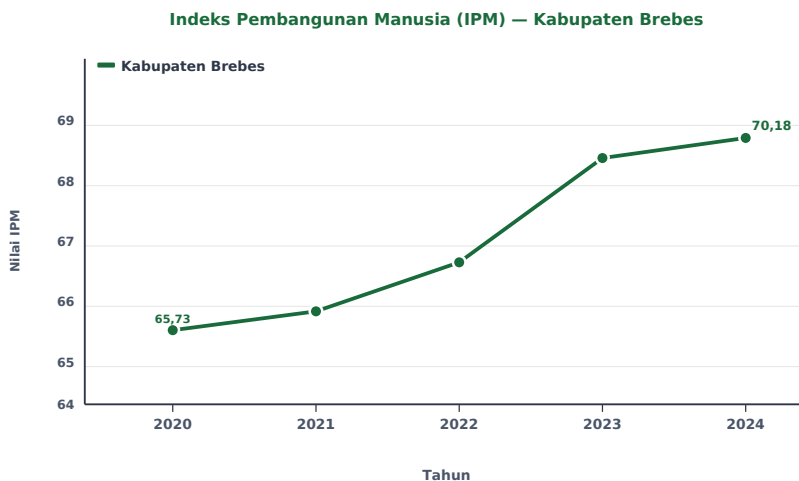
Menurut Kemendikdasmen (2025), **IPM Kabupaten Brebes 2024 sebesar 70,18**, naik dari 69,71 pada 2023 — pertama kali masuk kategori "Tinggi". Menurut BPS Kabupaten Brebes (2024), **rata-rata lama sekolah (RLS) sebesar 6,40 tahun**, masih di bawah rata-rata Jawa Tengah (8,01 tahun) dan nasional (8,77 tahun). Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), **angka partisipasi sekolah (APS) usia 7-12 tahun mencapai 99,41%** dan usia 13-15 tahun mencapai 99,99% — keduanya kategori Tinggi. Menurut Rapor Pendidikan (2024), **indeks SPM Brebes sebesar 74,4 (Tuntas Pratama)**, naik signifikan dari 61,96 (Tuntas Muda) pada 2023. Menurut Dindikpora Brebes (2025), **terdapat 2.118 satuan pendidikan dengan 261.589 siswa dan 13.108 guru** dari PAUD hingga jenjang kesetaraan.

RLS Brebes 6,40 Tahun — Rata-rata Warga Belum Tamat SD

Rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Brebes sebesar 6,40 tahun berarti secara rata-rata penduduk dewasa Brebes belum menyelesaikan pendidikan dasar enam tahun. Angka ini tertinggal 2,37 tahun di bawah rata-rata nasional (8,77 tahun) menurut BPS (2024). Warga yang ingin memastikan anaknya tidak putus sekolah dapat mengakses program GAS ROLAS Dindikpora Brebes melalui dindikpora.brebeskab.go.id atau menghubungi kantor dinas di nomor 0823-2909-2260.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Brebes

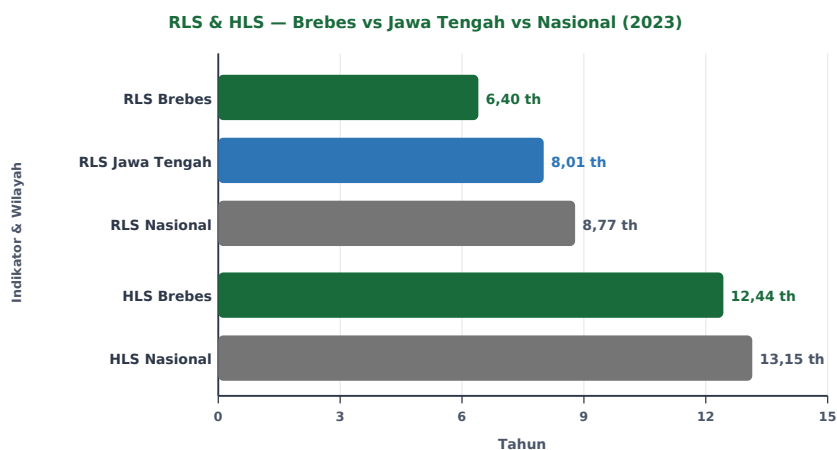
Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Brebes, 2020-2024



Sumber: Kemendikdasmen & BPS Kabupaten Brebes (2025). IPM Brebes naik 4,45 poin dalam lima tahun, dari 65,73 (2020) ke 70,18 (2024) — pertama kali memasuki kategori Tinggi.

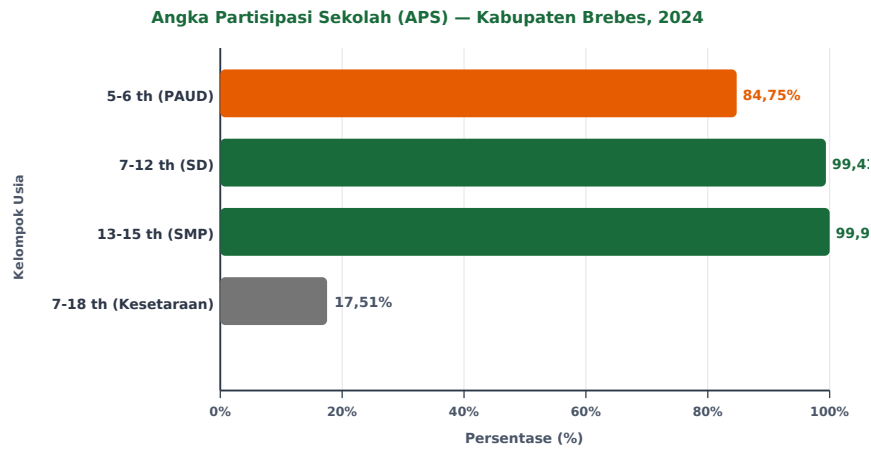
IPM Kabupaten Brebes tahun 2024 mencapai 70,18, meningkat 0,47 poin dari 69,71 pada 2023, menurut data Kemendikdasmen (2025). Ini menandai pencapaian bersejarah karena Brebes untuk pertama kalinya masuk kategori IPM Tinggi (70-80) setelah selama empat tahun berturut-turut (2019-2022) berada di posisi terendah se-Jawa Tengah. Kenaikan tertinggi terjadi antara 2022 (67,3) dan 2023 (69,71), yaitu sebesar 2,41 poin, seiring program Gerakan Kembali Bersekolah. Warga dapat memantau perkembangan IPM Brebes di ipm.bps.go.id untuk memahami posisi Brebes dibanding kabupaten/kota lain.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Brebes, 2022-2023



Sumber: BPS Kabupaten Brebes & Pemkab Brebes (2024). RLS Brebes 6,40 tahun — tertinggal 2,37 tahun di bawah rata-rata nasional (8,77 tahun).

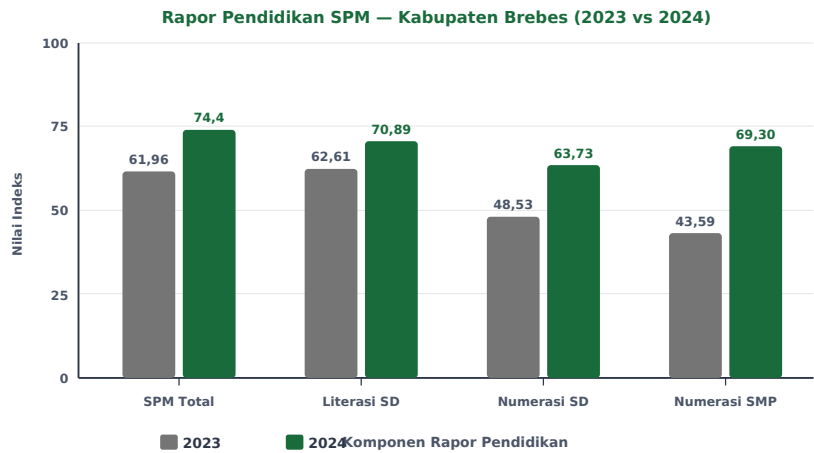
Menurut BPS Kabupaten Brebes (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Brebes sebesar 6,40 tahun menunjukkan rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas belum menyelesaikan jenjang SD. Angka ini meningkat dari 6,22 tahun pada 2022, namun masih 1,61 tahun di bawah rata-rata Jawa Tengah (8,01 tahun) dan 2,37 tahun di bawah nasional (8,77 tahun). Harapan lama sekolah (HLS) sebesar 12,44 tahun menunjukkan harapan anak yang baru masuk sekolah akan menempuh pendidikan setara diploma — sedikit di bawah rata-rata nasional (13,15 tahun). Kesenjangan antara RLS dan HLS ini mencerminkan bahwa generasi muda Brebes diproyeksikan lebih lama bersekolah dibanding generasi sebelumnya.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Jenjang di Kabupaten Brebes, 2024

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024). APS SD dan SMP hampir universal, sementara PAUD masih 84,75% dan kesetaraan hanya 17,51%.

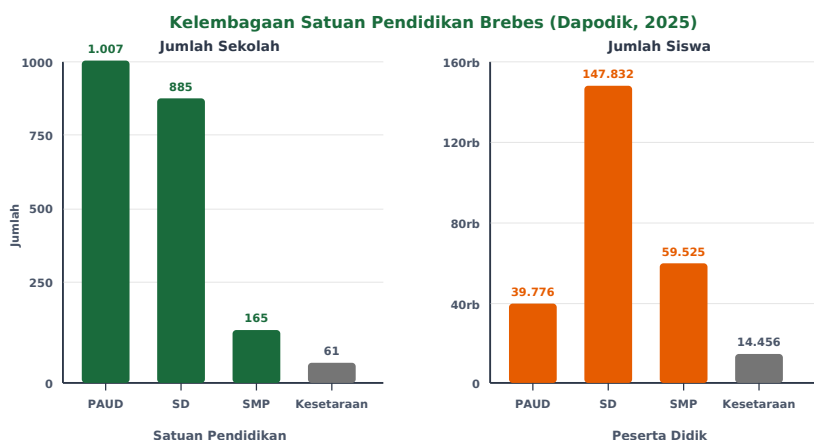
Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), angka partisipasi sekolah anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Brebes mencapai 99,41% (kategori Tinggi) dan usia 13-15 tahun mencapai 99,99% — hampir universal. Dua pencapaian ini naik dari 99,99% dan 99,02% pada 2023. Sebaliknya, APS PAUD usia 5-6 tahun sebesar 84,75% mengindikasikan 15,25% anak usia dini belum terjangkau layanan PAUD, meskipun meningkat signifikan 8,93 poin dari 75,82% pada 2023. APS kesetaraan hanya 17,51% menunjukkan baru sebagian kecil warga putus sekolah yang terlayani program nonformal.

Indeks Capaian SPM Pendidikan Kabupaten Brebes, 2023-2024



Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen & BBPMP Jawa Tengah (2024). Indeks SPM Brebes naik 12,44 poin dalam satu tahun; numerasi SD meningkat paling tajam (+15,2 poin).

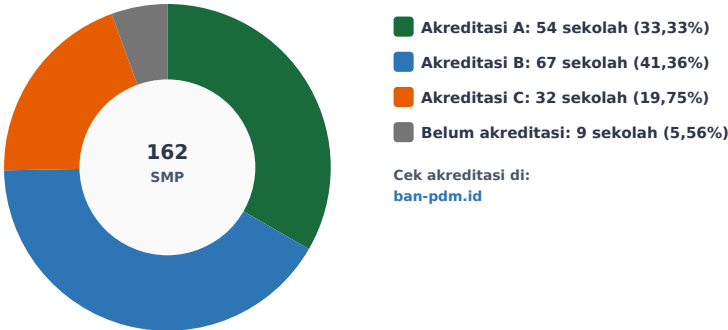
Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan Kabupaten Brebes meningkat dari 61,96 (Tuntas Muda) pada 2023 menjadi 74,4 (Tuntas Pratama) pada 2024 — kenaikan 12,44 poin dalam satu tahun. Capaian literasi SD meningkat 8,28 poin dari 62,61 menjadi 70,89, dan capaian numerasi SD meningkat 15,2 poin dari 48,53 menjadi 63,73. Kenaikan numerasi SMP juga signifikan, yakni 25,71 poin dari 43,59 menjadi 69,30. Warga dapat memantau data ini di raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id untuk memilih sekolah berdasarkan capaian literasi dan numerasi.

Kelembagaan Satuan Pendidikan Kabupaten Brebes (Dapodik, 2025)

Sumber: Dindikpora Kabupaten Brebes, data Dapodik (2025). Total 2.118 satuan pendidikan dengan 261.589 siswa; SD mendominasi dengan 885 sekolah dan 147.832 siswa.

Menurut data Dapodik yang dipublikasikan Dindikpora Kabupaten Brebes (2025), Kabupaten Brebes memiliki total 2.118 satuan pendidikan dengan 261.589 peserta didik dan 13.108 guru dari jenjang PAUD hingga kesetaraan. Jenjang SD mendominasi dengan 885 sekolah dan 147.832 siswa, menghasilkan rasio rata-rata sekitar 167 siswa per sekolah. Jenjang SMP memiliki 165 sekolah dengan 59.525 siswa. Lembaga kesetaraan (61 lembaga, 14.456 siswa) menjadi jalur penting bagi warga yang memerlukan pendidikan fleksibel di luar jalur formal.

Distribusi Akreditasi SMP — Kabupaten Brebes (2025)



Sumber: DaftarSekolah.net mengacu data BAN-PDM (2025, perlu verifikasi). Sebanyak 74,69% SMP di Brebes telah terakreditasi A atau B dari total 162 SMP.

Dari 162 SMP yang tercatat di Kabupaten Brebes, sebanyak 54 sekolah (33,33%) terakreditasi A dan 67 sekolah (41,36%) terakreditasi B, menurut data DaftarSekolah.net yang mengacu BAN-PDM (2025, perlu verifikasi dengan sumber primer). Gabungan akreditasi A dan B mencapai 74,69%, artinya tiga dari empat SMP telah memenuhi standar akreditasi minimal baik. Sebanyak 32 sekolah (19,75%) masih berakreditasi C dan 9 sekolah (5,56%) belum terakreditasi. Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Kabupaten Brebes memiliki beberapa perguruan tinggi yang melayani warga setempat. Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS), universitas pertama di Brebes yang berdiri sejak 2013 di Wanasari, menawarkan berbagai program studi. Universitas Muhammadiyah Brebes (UMBS) resmi berdiri pada September 2024 berdasarkan SK Kemendikbudristek No. 618/E/2024, dengan 10 program studi termasuk Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Kesehatan Masyarakat. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Brebes melayani kebutuhan pendidikan tinggi berbasis agama. Informasi lengkap program studi dan akreditasi dapat diakses di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Brebes

Sekolah Rakyat Terintegrasi Buka Harapan Anak Brebes Raih Pendidikan Berkualitas

Pemerintah Kabupaten Brebes memulai Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) 1 Tahun Ajaran 2026/2027, ditujukan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu sebagai upaya pemerataan akses pendidikan berkualitas.

[Baca selengkapnya — BrebesNews, Juli 2026](#)

Brebes Beresi Sekolah: 240 Sekolah Direvitalisasi, Rp80 Miliar Digelontorkan, Digitalisasi Masuk Kelas

Bupati Brebes Paramitha Widya Kusuma meresmikan revitalisasi 240 satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, dan SMP di seluruh 17 kecamatan melalui program Beresi Sekolah, dengan anggaran gabungan APBN dan APBD sebesar Rp80 miliar.

[Baca selengkapnya — PanturaPost, 5 Februari 2026](#)

Tekan Angka Putus Sekolah, 628 Anak di Brebes Kembali Mengenyam Pendidikan Lewat Program GAS ROLAS

Program GAS ROLAS (Gerakan Angkat Sekolah) Dindikpora Brebes berhasil mengembalikan 628 anak putus sekolah ke bangku pendidikan formal maupun nonformal melalui pendekatan langsung ke komunitas dan desa.

[Baca selengkapnya — Dindikpora Kabupaten Brebes, 4 Februari 2026](#)

Hardiknas 2026, Lewat Program Brebes Beres, Pemkab Genjot Transformasi Pendidikan Menuju Generasi Unggul

Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2026 dimanfaatkan Pemkab Brebes sebagai momentum percepatan transformasi sektor pendidikan melalui program unggulan Brebes Beres yang berfokus pada peningkatan kualitas SDM.

Empat Sekolah Di Brebes Jadi Program Pendidikan Gubernur

Empat SMK swasta di Kabupaten Brebes ditetapkan sebagai implementasi program pendidikan gratis Gubernur Jawa Tengah melalui mekanisme kemitraan, mencakup sekolah berasrama dan semi-berasrama dengan seluruh biaya ditanggung pemerintah provinsi.

[Baca selengkapnya — Pemkab Brebes, Mei 2025](#)

Kemendikdasmen Apresiasi Capaian Pemda Brebes Memajukan Kualitas Pendidikan

Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah mengapresiasi kinerja Kabupaten Brebes yang berhasil menaikkan IPM ke kategori Tinggi (70,18) dan mendorong peningkatan kompetensi guru melalui Program Profesi Guru (PPG) serta kebijakan guru ASN P3K.

[Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, 10 April 2025](#)

Pemkab Brebes Intervensi 204 Sekolah Rusak di Tahun 2025, SD Negeri Sitanggal 06 Kebagian Rp100 Juta

Melalui program Beresi Sekolah, Dindikpora Brebes mengintervensi 204 sekolah negeri jenjang SD dan SMP yang membutuhkan perbaikan pada tahun anggaran 2025, dengan 75 sekolah dibiayai APBN dan 129 sekolah melalui APBD Brebes.

[Baca selengkapnya — PanturaPost, 26 September 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Brebes

Membaca Pola Data Pendidikan Brebes: Antara Kemajuan Partisipasi dan Kesenjangan Mutu

Data infografis Kabupaten Brebes 2024 menampilkan dua wajah yang berbeda. Di satu sisi, angka partisipasi sekolah (APS) usia 7-15 tahun hampir universal (99,41%—99,99%), menunjukkan keberhasilan

akses kuantitatif. Di sisi lain, rata-rata lama sekolah (RLS) sebesar 6,40 tahun — tertinggal 2,37 tahun dari nasional — menunjukkan bahwa akses saja belum cukup untuk mengangkat kualitas human capital. Dalam kerangka yang dikemukakan Mubyarto tentang human capital kerakyatan, angka RLS yang rendah secara langsung berkorelasi dengan keterbatasan mobilitas ekonomi warga desa di Brebes yang berlandaskan pertanian dan buruh. Sementara H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikan multikultural menegaskan bahwa disparitas kualitas antardaerah bukan hanya soal anggaran, tetapi juga soal kapasitas kelembagaan lokal. Data menunjukkan lonjakan numerasi SMP sebesar 25,71 poin dalam setahun (43,59 ke 69,30) — sebuah sinyal positif yang perlu dikonfirmasi konsistensinya dalam dua hingga tiga tahun ke depan. Warga yang ingin memilih sekolah berbasis data mutu dapat membandingkan capaian literasi dan numerasi sekolah di raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id.

Sintesis Berita: Kebijakan dan Momentum Transformasi Pendidikan Brebes

Berita-berita terkini Kabupaten Brebes mencerminkan momentum transformasi infrastruktur dan partisipasi yang berjalan bersamaan. Program Beresi Sekolah (240 sekolah, Rp80 miliar, 2025) dan GAS ROLAS (628 anak kembali sekolah) menunjukkan komitmen pemda terhadap pemerataan — selaras dengan semangat Merdeka Belajar yang menekankan otonomi dan pemerataan layanan dasar. Dalam perspektif yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak universal berbasis budaya lokal, program GAS ROLAS yang mendatangi langsung komunitas di 17 kecamatan mencerminkan pendekatan "Tut Wuri Handayani" — mendorong dari belakang tanpa memaksa dari depan. Fasli Jalal dalam standar nasional PAUD menekankan bahwa kualifikasi guru adalah kunci; data proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 sebesar 78,7% di Brebes menunjukkan kemajuan yang perlu diteruskan. Bagi warga, kebijakan program pendidikan gratis gubernur untuk SMK swasta berakreditasi minimal B di Brebes dapat menjadi pilihan biaya rendah untuk anak usia SMA. Informasi pendaftaran dapat diakses melalui Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI Jawa Tengah.

Pertanyaan Warga Kabupaten Brebes tentang Pendidikan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Brebes?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Brebes dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian. Data akreditasi diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah.

Bagaimana cara mendaftarkan anak yang putus sekolah ke program kesetaraan di Brebes?

Warga dapat menghubungi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kabupaten Brebes melalui nomor 0823-2909-2260, atau mengunjungi kantor di Jl. Jenderal Sudirman No. 187, Brebes. Program GAS ROLAS dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) tersedia untuk anak usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah.

Berapa jumlah sekolah dan siswa di Kabupaten Brebes saat ini?

Menurut data Dapodik yang dipublikasikan Dindikpora Kabupaten Brebes, terdapat 2.118 satuan pendidikan dengan total 261.589 siswa dan 13.108 guru dari jenjang PAUD hingga SMP. Rinciannya: 1.007 PAUD (39.776 siswa), 885 SD (147.832 siswa), 165 SMP (59.525 siswa), dan 61 lembaga kesetaraan.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Brebes?

Kabupaten Brebes memiliki beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS), Universitas Muhammadiyah Brebes (UMBS, resmi berdiri September 2024), dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Brebes. Informasi program studi dan akreditasi dapat dicek di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Bagaimana cara mengetahui apakah anak memenuhi syarat program PIP atau KIP di Brebes?

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) ditujukan bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Warga dapat mengecek kelayakan dan status penerima melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN siswa. Pengajuan dan verifikasi dilakukan melalui sekolah atau madrasah yang bersangkutan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.